**Bupati Kudus : Tingkatkan Nasionalisme melalui Kemah Santri**

KUDUS-Bertempat di lapangan Peganjaran, Bae, Bupati Kudus HM. Tamzil membuka Kemah Santri BPPPMNU Raudlatus Shibyan. Dimulai hari Sabtu (13/10), kemah santri berlangsung 13 - 14 oktober dan diikuti 515 siswa dari MI, MTs dan MA Raudlatus Shibyan. Kemah yang bertema "Kuatkan Peran Santri Menjaga Jati Diri Bangsa Melalui Akulturasi Budaya dan Agama Islam Nusantara" diselenggarakan dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyyah dan Hari Santri Nasional.

Tamzil dalam amanat upacara menyampaikan apresiasi diselenggarakannya kemah santri nasional. Menurutnya kemah santri dapat meningkatkan kehalusan budi, kematangan emosional, olah pikir dan rasa ukhuwah pada siswa. "Saya memberi apresiasi kegiatan kemah santri yang telah dilaksanakan di lapangan Peganjaran, Bae. Perkemahan ini selain dapat meningkatkan kehalusan budi, kematangan emosional, olah pikir juga dapat meningkatkan rasa ukhuwah, solidaritas sosial dan kerjasama sesama santri dalam menopang kehidupan berbangsa dan bernegara," ujarnya.

Tamzil juga berpesan pentingnya penanaman nilai-nilai keragaman dalam NKRI, nasionalisme dan patriotisme melalui kegiatan kemah santri. "Pentingnya penanaman nilai-nilai keragaman dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia bagi seluruh komponen bangsa. Selain itu, perkemahan pramuka santri juga dirancang agar mampu memberikan sumbangsih bagi kepentingan nasional, diantaranya adalah meningkatkan nasionalisme dan patriotisme seluruh komponen bangsa," pesannya dihadapan seluruh peserta kemah.

Setelah mengakhiri sambutannya, Tamzil mengajak seluruh peserta kemah untuk menyanyikan lagu 'Di Sini Senang di Sana Senang" untuk mencairkan suasana. Setelah turun dari podium, Bupati Tamzil mendapat kenang-kenangan dari Ketua yayasan BPPPMNU Raudlatus Shibyan, Abdul Hadi S.Pd.I. Dilanjutkan dengan pelepasan balon sebagai tanda dibukanya kegiatan kemah santri. (\*)